

**ANALISIS PENERAPAN PSAK NO. 36 PADA PT. ASURANSI  
JIWASRAYA CABANG MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**OLEH:**

**NAMA : TENGKU SYLVIA TIARA**  
**NPM : 1505170654**  
**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
JL. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jum'at, Tanggal 04 Oktober 2019, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

**MEMUTUSKAN**

Nama : TENGKU SYLVIA TIARA  
NPM : 1505170654  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN PSAK NO. 36 PADA PT. ASURANSI JIWASRAYA CABANG MEDAN

Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

**TIM PENGUJI**

**PENGUJI I**

(Dra. FATMAWARNI, MM)

**PENGUJI II**

(PUTRI KEMALA DEWI, SE., M.Si)

**Pembimbing**

(NOVI FADHILA, SE., M.M)

**PANITIA UJIAN**

**Ketua**

H. JANURI, S.E, MM, M.Si

**Sekretaris**

ADE GUNAWAN, S.E, M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

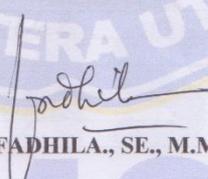
Skripsi ini disusun oleh:

**NAMA LENGKAP** : TENGKU SYLVIA TIARA  
**N.P.M** : 1505170654  
**PROGRAM STUDI** : AKUNTANSI  
**KONSENTRASI** : AKUNTANSI MANAJEMEN  
**JUDUL PENELITIAN** : ANALISIS PENERAPAN PSAK NO. 36 PADA PT. ASURANSI JIWASRAYA CABANG MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, September 2019

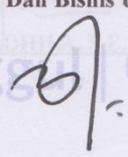
Pembimbing Skripsi

  
 NOVI FADHILA., SE., M.M

Diketahui/Disetujui  
 Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi  
 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Dekan  
 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

  
 FITRIANI SARAGIH., SE., M.Si

  
 H. JANURI., SE., MM., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

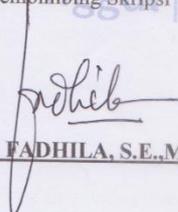
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : TENGKU SYLVIA TIARA  
N.P.M : 1505170654  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Penelitian : ANALISIS PENERAPAN PSAK NO 36 PADA PT.ASURANSI  
JIWASRAYA CABANG MEDAN

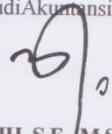
Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
02/09-2019	Perbaiki latar belakang dan fenomena.	f	
06/09-2019	- Campurkan latar belakang dan tambah teori bab II - Campurkan definisi operasi oral	f	
23/09-2019	- tambas pembatasan - perbaiki kesimpulan - campurkan rumusan	f	
24/09-2019	- Buat abstrak - tambas teori / rumusan menyatakan penelitian ini	f	
25/09-2019	- Perbaiki abstrak.	f	
26/09-2019	Selesai bimbingan	f	

Pembimbing Skripsi

  
(NOVI FADHILA, S.E.,M.M)

Medan, September 2019

Diketahui/Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

  
(FITRIANI SARAGIH, S.E.,M.Si)

## **ABSTRAK**

**TENGGU SYLVIA TIARA NPM 1505170654. Analisis Penerapan PSAK No. 36 Pada PT. Asuransi Jiwasraya Medan. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2019.**

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menganalisis apakah PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) cabang Medan telah menerapkan PSAK No. 36 dalam pengakuan dan pengungkapan pendapatan, beban, dan liabilitasnya. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian *Deskriptif*. Teknik analisis data yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengelelolaan data, dapat disimpulkan bahwa penerapan yang dilakukan PT. Asuransi Jiwasraya (persero) cabang Medan belum sesuai dengan PSAK No. 36 yang mengatur tentang Kontrak Asuransi Jiwa. Pencatatan pendapatan dan beban menggunakan metode akrual basis yang telah sesuai dengan PSAK no. 36. Akan tetapi dalam hal pengakuan pendapatan premi dan beban klaim belum menerapkan secara penuh PSAK No. 36, karena untuk pendapatan lain tidak berasal dari komisi reasuransi dan komisi keuntungan reasuransi melainkan berasal dari pegadaian polis. Sedangkan dalam beban klaim tidak ada perhitungan klaim reasuransi, ini terjadi karena PT. Asuransi Jiwasraya (persero) cabang Medan tidak melakukan transaksi reasuransi, semua itu dilakukan oleh Kantor Pusat. Perusahaan juga tidak melakukan perhitungan terhadap liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim di dalam laporan keuangan mereka. Serta tidak ada kebijakan akuntansi yang diterapkan karena perusahaan tidak membuat catatan atas laporan keuangan (CALK).

**Kata Kunci :Pendapatan, Liabilitas, Beban, PSAK No. 36**

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Sastra 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Analisis Penerapan PSAK No. 36 Pada PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Medan.”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan skripsi. Yang istimewa terima kasih untuk kedua orang tua saya, ayahanda saya Ir. T. Irwansyah dan ibunda tercinta saya Sulasmi yang telah mengasuh dan

memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan skripsi ini. Dan seluruh keluarga besar saya yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis. Dalam kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar- besarnya terutama kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku sekretaris program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Novi Fadhila, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing proposal yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan proposal.
8. Ibu Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing akademik selama penulis berada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
9. Kepada teman-teman peneliti Rilani Giti Myola, Mega Hrp, Desi Paramita, Dwi Wira Tami Putri, Wan Adinda irva amelia, dan teman-teman yang tidak bisa

saya sebutkan satu per satu yang telah banyak membantu dalam penyelesaian proposal ini.

10. Kepada teman-teman peneliti yang ada di kelas I Akuntansi Pagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2015

11. Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, peneliti hanya bisa berharap semoga Alalh SWT membalas kebaikan kalian semua. Amin.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini dari semua pihak.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memperluas cakrawala pemikiran kita dimasa yang akan datang dan berharap skripsi ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya.

*Wassalammualaikum, Wr.Wb*

Medan, Juli 2019

Penulis

**TENGGU SYLVIA TIARA**  
**NPM:1505170654**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Uraian Teoritis .....	10
1. Akutansi .....	10
a. Pengertian Akutansi .....	10
b. Akutansi Keuangan .....	11
c. Metode Pencatatan Akutansi .....	12
2. Pendapatan, Beban dan Liabilitas .....	12
a. Pengertian Pendapatan, Beban dan Liabilitas .....	12
b. Pengakuan Pengukuran, Pelaporan, Pengungkapan....	13
3. Asuransi .....	15
a. Pengertian Asuransi .....	15
b. Asuransi Jiwa .....	15
c. Pendapatan Asuransi .....	16
d. Beban Asuransi .....	17
e. Liabilitas Asuransi .....	18
4. Pernyataan Standart Akutansi Keuangan (PSAK) No 36 Akutansi Kontrak Asuransi Jiwa.....	19
a. Pengakuan Pendapatan.....	19
b. Pengakuan Beban.....	19
c. Pengakuan Liabilitas .....	20
d. Pengungkapan .....	21
5. Penelitian Terdahulu .....	22
B. Kerangka Berfikir .....	24
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian .....	26

B. Defenisi Operasional Variabel.....	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
D. Jenis dan Sumber Data .....	27
E. Teknik Pengumpulan Data .....	28
F. Teknik Analisis Data .....	29

#### **BAB IV HASIL PENEITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	30
1. Pengakuan Pendapatan .....	31
2. Pengakuan Beban .....	32
3. Pengakuan Liabilitas .....	33
4. Pengungkapan Pelaporan, dan Pengukuran Pendapatan,Beban,dan Liabilitas .....	34
B. Pembahasan .....	35
1. Pengakuan Pendapatan.....	36
2. Pengakuan Beban .....	37
3. Pengakuan Liabilitas .....	37
4. Pengungkapan, Pelaporan, dan Pengukuran Pendapatan, Beban, dan Liabilitas.....	39

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	41
B. Saran.....	42

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

Tabel I.1 Data Pendapatan dan Beban Pada.....	5
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel III.1 Waktu Penelitian .....	27

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar II.1 Kerangka Berfikir .....	25
-------------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Asuransi merupakan salah satu lembaga yang memiliki peranan penting di Indonesia, karena kegiatannya berperan dalam perlindungan resiko, menghimpun dana masyarakat dari penerimaan premi. Perusahaan asuransi merupakan perusahaan yang mempunyai karakteristik berbeda dengan perusahaan lainnya, karena perusahaan asuransi mengambil alih berbagai risiko dari pihak lain sehingga perusahaan asuransi lebih padat risiko dibandingkan dengan perusahaan lainnya apabila tidak dikelola dengan baik (Mandira dan Putri, 2014). Asuransi jiwa memiliki fungsi akumulasi (tabungan) dimana sebagian premi yang telah dibayarkan untuk asuransi jiwa oleh tertanggung merupakan suatu akumulasi pembayaran yang pada akhirnya akan merupakan dana investasi yang akan diserahkan oleh pihak penanggung kepada pihak tertanggung, sehingga peranan ganda asuransi jiwa adalah perlindungan dan investasi atau tabungan. Investasi ini jumlahnya besar, sehingga dapat mempercepat lajunya pertumbuhan ekonomi, dan sosial seluruh masyarakat.

Perkembangan usaha dalam dunia perasuransian saat ini semakin pesat dan kompleks. Semakin banyak industri perasuransian yang bermunculan, sehingga persaingan tersebut akan semakin bertambah ketat. Kondisi ini menuntut adanya sistem akuntansi dan pelaporan keuangan pada setiap perusahaan untuk seragam dan dapat diterima secara umum sehingga perusahaan perlu menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku umum agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan andal. Standar akuntansi

menetapkan aturan pengakuan, pengukuran, pelaporan dan pengungkapan dalam laporan keuangan, sehingga memungkinkan pembaca untuk dapat membandingkan laporan keuangan antar perusahaan yang berbeda. Standar akuntansi tersebut tidak hanya harus dipahami oleh pihak yang menyusun dan mengaudit laporan keuangan, tapi juga harus dipahami oleh pembaca laporan keuangan. Pembaca perlu memahami asumsi dasar dan karakteristik laporan keuangan agar dapat memahami makna angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) bukan merupakan suatu kemutlakan bagi setiap perusahaan dalam membuat laporan keuangan. Namun paling tidak dapat memastikan bahwa penempatan unsur-unsur atau elemen data ekonomi harus ditempatkan pada posisi yang tepat agar semua data ekonomi dapat tersaji dengan baik, sehingga dapat memudahkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam menginterpretasikan dan mengevaluasi suatu laporan keuangan guna mengambil keputusan ekonomi yang baik bagi tiap-tiap pihak. Setiap jenis perusahaan memiliki standarnya sendiri, begitu juga dengan perusahaan asuransi jiwa diatur dalam Pernyataan Standar akuntansi Keuangan (PSAK) No. 36.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 36 memberikan panduan yang lebih spesifik terkait dengan aturan pengakuan, pengukuran, pelaporan dan pengungkapan yang timbul dari kontrak asuransi sehingga dapat membantu perusahaan asuransi jiwa untuk dapat mengetahui apa yang dimaksud dengan pendapatan, beban dan liabilitas serta bagaimana perlakuannya agar pendapatan yang disajikan dalam laporan keuangan adalah benar-benar pendapatan

yang sebenarnya, sehingga daftar laba/rugi dan neraca tidak menyesatkan bagi pemakainya.

Laporan laba rugi yang menjadi unsure utamanya adalah pendapatan dan beban dimana pendapatan diharapkan dapat diperoleh maksimum guna mendorong aktivitas perusahaan sehingga kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan akan cepat tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Sedangkan beban diharapkan dapat dianggarkan secara tepat dengan memerlukan keputusan dan perkiraan yang tepat oleh pihak perusahaan, sehingga beban yang dikeluarkan tidak berlebihan.

Pendapatan perusahaan tergantung dari jenis usaha yang dijalankan. Misalnya pendapatan perusahaan dagang berasal dari penjualan. Sedangkan perusahaan jasa memperoleh pendapatan dari penjualan jasa yang biasanya menyangkut pelaksanaan tugas yang telah disepakati oleh perusahaan sebagai penjual dan konsumen sebagai pembeli. Beban operasional dalam perusahaan dagang terdiri atas beban penjualan dan beban administrasi umum. Sedangkan beban operasional dalam perusahaan jasa terdiri atas beban usaha. Pendapatan dan beban secara langsung berhubungan dengan aspek nilai asset dan kewajiban. Secara alami pendapatan dan beban terjadi karena peristiwa peningkatan nilai kewajiban atau penurunan nilai asset dalam operasi bisnis. Penyusunan laporan laba rugi diperlukan adanya pengakuan, pengukuran, serta pengungkapan yang tepat terhadap pendapatan dan beban.

Sedangkan Neraca adalah laporan keuangan yang menunjukkan laporan posisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu, sehingga neraca menyajikan penjelasan mengenai kondisi asset, liabilitas, dan modal pada suatu perusahaan. Asset menjelaskan tentang posisi kekayaan yang dimiliki oleh

perusahaan yang berupa kas dan setara kas. Liabilitas menjelaskan tentang kewajiban (hutang) perusahaan yang berupa kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka Panjang. Sedangkan modal menjelaskan jumlah saldo modal yang ada pada perusahaan yang berupa saham disetor atau laba ditahan pada perusahaan. Persamaan neraca dapat dirumuskan dengan  $\text{Neraca} = \text{asset} - (\text{liabilitas} + \text{ekuitas})$ . Neraca juga berguna untuk mengetahui total asset, liabilitas, dan modal yang harus diperhitungkan oleh perusahaan, agar perusahaan dapat terhindar dari kerugian atau kelebihan kewajiban dan ekuitas dibandingkan dengan asset dan modal yang dimiliki oleh perusahaan.

PT. Asuransi Jiwasraya menata seluruh lini pelayanannya untuk bekerja lebih efisien dan produktif, seraya mengoptimalkan berbagai potensi yang dimiliki. PT. Asuransi Jiwasraya juga telah melakukan investasi yang serius untuk meningkatkan kapasitas kinerja dari sisi teknologi informasi sehingga mampu memberikan dampak yang signifikan pada percepatan, kehandalan dan keakuratan pelayanan. Untuk itu dalam kegiatannya perusahaan harus mampu bersaing agar perusahaan dapat bertahan bahkan bisa tumbuh dan berkembang, perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan standar akuntansi keuangan dalam pelaporan keuangan agar menghasilkan informasi yang berguna bagi para pemakainya.

Berikut ini adalah data pendapatan, beban dan liabilitas pada PT. Asuransi Jiwasraya.

**Tabel I.1**  
**Data Pendapatan dan Beban Pada PT. Asuransi Jiwasraya**

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>Beban</b>	<b>Liabilitas</b>
2014	35.865.795.923	2.720.353.440	3.219.025.083
2015	29.320.512.122	1.387.790.141	11.537.186.309
2016	17.992.476.619	1.870.938.147	8.375.018.815
2017	32.283.492.732	1.736.033.421	3.928.107.504
2018	30.422.103.329	2.068538.132	3.894.676.570

**Sumber : PT. Asuransi Jiwasraya Medan**

Berdasarkan tabel I.1 di atas dapat dilihat bahwa pendapatan yang diterima pada PT. Asuransi Jiwasraya Medan mengalami penurunan. Pendapatan PT. Asuransi Jiwasraya cabang Medan terdiri dari 1. pendapatan premi 2. pendapatan lainnya yang diperoleh dari pegadaian polis. Akan tetapi menurut PSAK No. 36 yang mengatur tentang Kontrak Asuransi jiwa mengatakan bahwa pendapatan lain perusahaan asuransi jiwa diperoleh dari komisi reasuransi dan keuntungan komisi reasuransi. Dalam hal pengakuan pendapatan perusahaan menggunakan metode akrual basis dimana prinsip pengakuan pendapatan ini tidak dikaitkan dengan saat kapan uang kas diterima.

Berdasarkan tabel I.1 dapat dilihat bahwa beban yang ditanggung pada PT. Asuransi Jiwasraya Medan mengalami peningkatan. Beban pada PT. Asuransi Jiwasraya cabang Medan terdiri dari 1. Beban Klaim (Asuransi) 2. Beban usaha. dalam pengakuan beban PT. Asuransi Jiwasraya juga menggunakan metode akrual basis. Klaim diakui perusahaan pada saat tertanggung (klien) melaporkan mengenai peristiwa kematian atau kecelakaan yang dialaminya kepada PT. Asuransi Jiwasraya (persero) cabang Medan. Perusahaan akan melakukan transaksi asuransi yang tidak sedikit jumlahnya yang mengakibatkan timbulnya beban klaim. Pada saat tertanggung mengajukan klaim, saat itu juga perusahaan mengakui adanya beban klaim pada perusahaan. Yang termasuk beban klaim adalah klaim yang telah

disetujui, klaim dalam proses penyelesaian, klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dan klaim reasuransi. Akan tetapi perusahaan PT. Asuransi Jiwasraya cabang Medan tidak menghitung klaim reasuransi dalam laporan Laba/ruginya. Menurut (IAI, 2015), beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus kas keluar atau berkurangnya aset atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal.

Berdasarkan tabel I.1 dapat dilihat bahwa liabilitas pada PT. Asuransi Jiwasraya Medan mengalami penurunan, Liabilitas pada perusahaan PT. Asuransi Jiwasraya cabang Medan terdiri dari 1. Liabilitas kepada pemegang polis 2.liabilitas lainnya. Didalam liabilitas kepada pemegang polis terdapat liabilitas manfaat polis masa depan atau dalam istilah asuransi disebut dengan Cadangan premi, dan estimasi liabilitas klaim yang merupakan perhitungan nilai liabilitas klaim. Akan tetapi PT. Asuransi Jiwasraya Medan tidak menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim dalam laporan keuangan mereka namun setiap liabilitas polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim yang terjadi dilaporkan pada PT. Asuransi Jiwasraya (persero) pusat untuk kemudian dihitung dan diestimasi.

Dalam hal pengungkapan PT. Asuransi Jiwasraya cabang Medan tidak membuat catatan atas laporan keuangan (CALK). Tetapi pendapatan dan beban PT. Asuransi Jiwasraya Medan dilaporkan dalam Laporan Laba/rugi tahunan, sedangkan liabilitas di laporkan dalam Laporan Neraca tahunan.

Pendapatan adalah suatu pertambahan assets yang mengakibatkan bertambahnya *owner's Equity*, tetapi bukan karena penambahan modal pemiliknya,

dan bukan pula merupakan penambahan assets yang disebabkan karena bertambahnya liabilitas.” Namun keadaan yang ditemukan dilapangan pendapatan perusahaan tidak dapat optimal dan beban usaha juga ikut naik. Untuk itu perusahaan perlu memperhatikan pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan selama kegiatan usaha berlangsung agar perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang di inginkan demi keberlangsungan hidup perusahaan.

Denganadanya PSAK No. 36 yang memberikan panduan yang lebih spesifik terkait dengan aturan pengakuan, pengukuran, pelaporan dan pengungkapan mengenai pendapatan, beban, dan liabilitas yang timbul dari kontrak asuransi sehingga dapat membantu perusahaan asuransi jiwa untuk dapat mengetahui apa yang dimaksud dengan pendapatan, beban dan liabilitas serta bagaimana perlakuannya dalam akuntansi inilah yang membuat penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk penulisan karya ilmiah dengan mengambil judul: **“Analisis Penerapan PSAK No. 36 Pada PT. Asuransi Jiwasraya Medan.**

## **B. Identifikasi masalah**

Relevan dengan latar belakang sebelumnya, maka masalah-masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Pengakuan pendapatan yang diperoleh oleh PT. Asuransi Jiwasraya terbagi atas pendapatan premi dan pendapatan lain yang dihasilkan dari pegadaian polis asuransi.
2. Pengakuan beban yang diperoleh PT. Asuransi Jiwasraya cabang Medan terdiri dari beban usaha dan beban klaim (Asuransi) yang didalamnya termasuk klaim yang telah disetujui, klaim dalam proses penyelesaian, klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dan klaim reasuransi.

3. Pengakuan liabilitas pada PT. Asuransi Jiwasraya cabang Medan terdiri dari liabilitas lainnya, dan liabilitas kepada pemegang polis yang di dalamnya termasuk manfaat polis masa depan dan estimasi kewajiban klaim.
4. Dalam pengungkapan pendapatan, beban, dan liabilitas PT. Asuransi Jiwasraya Medan hanya mengungkapkannya dalam Laporan Neraca dan Laba/rugi tahunan.

### **C. Rumusan Masalah**

#### **1. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dalam pengakuan pendapatan pada PT. Asuransi Jiwasraya cabang Medan sudah sesuai dengan PSAK No. 36?
2. Apakah dalam pengakuan beban pada PT. Asuransi jiwasraya cabang Medan sudah sesuai dengan PSAK No.36 ?.
3. Apakah dalam pengakuan liabilitas pada PT. Asuransi Jiwasraya cabang Medan sudah sesuai dengan PSAK No. 36?
4. Apakah dalam pengungkapan pendapatan, beban, dan liabilitas pada PT. Asuransi Jiwasraya cabang Medan sudah sesuai dengan PSAK No.36?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini sesuai dengan masalah diatas, yakni

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah PT. Asuransi Jiwasraya cabang Medan telah menerapkan PSAK No. 36 dalam pengakuan pendapatannya.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah PT. Asuransi Jiwasraya cabang Medan telah menerapkan PSAK No. 36 dalam pengakuan bebannya.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah PT. Asuransi Jiwasraya cabang Medan telah menerapkan PSAK No. 36 dalam pengakuan liabilitasnya.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah PT. Asuransi Jiwasraya cabang Medan telah menerapkan PSAK No. 36 dalam pengungkapan pendapatan, beban, dan liabilitasnya.

## **2. Manfaat Penelitian**

Adapun yang diharapkan dapat diambil manfaat dari penelitian ini adalah:

### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan serta bahan dalam penerapan ilmu metodologi penelitian, khususnya mengenai manajemen terutama tentang masalah PSAK No 36.

### **b. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan PT. Asuransi Jiwasraya cabang Medan Selatan untuk lebih memahami PSAK No 36.

### **c. Bagi Peneliti yang Akan Datang**

Sebagai bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya dengan masalah yang sama.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teoritis**

##### **1. Akuntansi**

###### **a. Pengertian Akuntansi**

(Belakoui & Riahi, 2011) menjelaskan bahwa, peranan dari akuntansi adalah untuk memberikan informasi mengenai perilaku ekonomi yang diakibatkan oleh aktivitas-aktivitas perusahaan dalam lingkungannya. *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA) seperti dikutip oleh (Belakoui & Riahi, 2011) mendefinisikan akuntansi sebagai seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran dalam cara yang signifikan dan satuan mata uang, transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang paling tidak sebagian diantaranya, memiliki sifat keuangan dan selanjutnya menginterpretasikan hasilnya. Akuntansi adalah seni pencatatan, pengklasifikasian dan peringkasan mengenai data keuangan, transaksi dan kejadian yang menjadi bagian dari karakteristik keuangan serta menginterpretasikannya (Francis, 2013). Menurut (Saragih, 2015) akuntansi adalah kunci indikator kerja usaha. Menurut (Ritonga, 2017) akuntansi merupakan proses pencatatan, penggolangan, peringkasan pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi. Akuntansi menyediakan informasi bagi para pemangku kepentingan dalam perusahaan melalui proses sebagai berikutv:

- 1) Mengidentifikasi pemangku kepentingan.
- 2) Menilai kebutuhan pemangku kepentingan

- 3) Merancang sistem informasi akuntansi untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan.
- 4) Mencatat data ekonomi mengenai aktivitas dan peristiwa perusahaan.
- 5) Menyiapkan laporan akuntansi bagi para pemangku kepentingan.

Fungsi utama akuntansi adalah sebagai informasi keuangan suatu organisasi. Dari laporan akuntansi kita bisa melihat posisi keuangan suatu organisasi beserta perubahan yang terjadi didalamnya. Akuntansi dibuat secara kualitatif dengan satuan ukuran uang.

#### **b. Akuntansi Keuangan**

Akuntansi keuangan (*financial accounting*) merupakan proses yang berpuncak pada penyiapan laporan keuangan perusahaan secara menyeluruh untuk digunakan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan dalam rangka pengambilan keputusan (Santoso, 2010). Akuntansi keuangan (*financial accounting*) sangat terkait dengan pencatatan dan pelaporan data dan aktivitas ekonomi suatu perusahaan. Menurut (Reeve, 2012), selain laporan ini berguna bagi manajer, laporan tersebut juga menjadi laporan utama bagi pemilik usaha, kreditor, badan pemerintah, dan masyarakat. Laporan yang dihasilkan dari akuntansi keuangan berupa laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*). Laporan keuangan bertujuan umum adalah laporan keuangan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna laporan.

#### **c. Metode Pencatatan Akuntansi**

Menurut (Tangkere., Ilat & Wokas, 2017) akuntansi merupakan suatu proses pencatatan transaksi keuangan, yaitu perjanjian antara dua pihak dimana salah satu pihak menjual barang atau jasa dan pihak lain membeli barang atau jasa

tersebut. Berdasarkan waktu pencatatan transaksi tersebut, pada akuntansi dikenal dua metode pencatatan akuntansi yaitu secara cash basis dan accrual basis. Cash basis adalah proses pencatatan transaksi dimana transaksi dicatat pada saat menerima kas atau pada saat mengeluarkan kas. Sedangkan accrual basis adalah proses pencatatan transaksi akuntansi dimana transaksi dicatat pada saat terjadi, meskipun belum menerima ataupun mengeluarkan kas.

## **2. Pendapatan, Beban dan Liabilitas**

### **a. Pengertian Pendapatan, Beban dan Liabilitas**

Pendapatan adalah suatu pertambahan assets yang mengakibatkan bertambahnya *owner's Equity*, tetapi bukan karena penambahan modal pemiliknya, dan bukan pula merupakan pertambahan assets yang disebabkan karena bertambahnya liabilitas. Definisi di atas menyatakan bahwa pendapatan hanya terdiri dari arus masuk bruto dan manfaat ekonomi yang diterima dan bukan berasal dari pinjaman atau penambahan modal. Sementara itu, beban menurut (IAI, 2015), beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus kas keluar atau berkurangnya aset atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanaman modal. Menurut (Ardila, 2011) beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus kas keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 57 liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya diperkirakan mengakibatkan pengeluaran sumber daya entitas.

### **b. Pengakuan , Pengukuran, Pelaporan , dan Pengungkapan**

Pengakuan dalam akuntansi adalah proses penetapan terpenuhinya kriteria pencatatan suatu kejadian atau peristiwa dalam catatan akuntansi sehingga akan menjadi bagian yang melengkapi unsur aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, belanja, dan pembiayaan, sebagaimana akan termuat pada laporan keuangan entitas pelaporan yang bersangkutan. Pengakuan diwujudkan dalam pencatatan jumlah uang terhadap pos-pos laporan keuangan yang terpengaruh oleh kejadian atau peristiwa terkait. Dalam SFAC No. 5 ditunjukkan, bahwa konsep-konsep akuntansi tidak akan mengalami perubahan yang besar dan cepat sejak saat ini, tetapi memungkinkan mengalami perubahan evolusi. Untuk memenuhi syarat pengakuan ini, suatu item harus memenuhi empat kriteria, yaitu definisi, dapat diukur, relevansi, dan keandalan. Agar suatu item dapat diakui, maka item tersebut harus memenuhi salah satu definisi mengenai elemen-elemen laporan keuangan. Informasi mengenai item tertentu haruslah relevan dan andal agar dapat diakui. Karena seringkali terjadi pertentangan antara relevansi dan keandalan, maka pertimbangan mengenai kedua kualitas primer dapat memengaruhi saat (timing) pengakuan (Santoso, 2011).

Pengukuran Menurut (Rut, 2016), adalah proses penetapan jumlah uang untuk mengakui dan memasukkan setiap unsur laporan keuangan kedalam neraca atau laporan laba rugi. Untuk memenuhi syarat pengakuan ini, suatu item harus memenuhi empat kriteria, yaitu definisi, dapat diukur, relevansi, dan keandalan. Agar suatu item dapat diakui, maka item tersebut harus memenuhi salah satu definisi mengenai elemen-elemen laporan keuangan. Informasi mengenai item tertentu haruslah relevan dan andal agar dapat diakui. Karena seringkali terjadi

pertentangan antara relevansi dan keandalan, maka pertimbangan mengenai kedua kualitas primer dapat memengaruhi saat (*timing*) pengakuan (Santoso, 2010).

(Kieso, 2010), menjelaskan prinsip pengakuan dan realisasi pendapatan yaitu pengakuan tidak sama dengan realisasi, walaupun keduanya digunakan dalam beberapa literatur akuntansi. Realisasi adalah proses mengubah dari non kas menjadi uang dan tepat digunakan dalam akuntansi pelaporan keuangan untuk mengacu pada penjualan dari asset menjadi kas atau klaim menjadi kas. Beban berkaitan secara langsung dengan pendapatan. Dengan demikian dapat diakui dalam periode yang sama, tetapi beban-beban lainnya tidak berkaitan langsung dengan pendapatan dan diakui dalam periode pembayaran atau dalam periode terjadinya beban. Masih ada pengeluaran-pengeluaran lainnya yang tidak diakui saat sekarang. Karena hal tersebut berkaitan dengan pendapatan pada masa yang akan datang dan karenanya masih dilaporkan sebagai aktiva.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pada prinsipnya beban dan kerugian diakui apabila memenuhi tiga kriteria, yaitu penandingan langsung (*direct matching*), pengakuan segera (*immediate recognition*), dan alokasi sistematis dan rasional (*systematic and rational allocation*) (Santoso, 2010). Pada prinsipnya, kewajiban diakui pada saat keharusan telah mengikat akibat transaksi yang sebelumnya telah terjadi. Mengikatnya suatu keharusan harus dievaluasi atas dasar kaidah pengakuan (*recognition rules*). Kriteria pengakuan lebih berkaitan dengan pedoman umum dalam rangka memenuhi karakteristik kualitatif informasi sehingga elemen statemen keuangan hanya dapat diakui bila kriteria definisi, keberpautan, keterandalan, dan keterukuran dipenuhi.

### **3. Asuransi**

### **a. Pengertian Asuransi**

Asuransi adalah kontrak pengalihan sebagian risiko dari tertanggung (nasabah) kepada tertanggung (perusahaan asuransi). Berbagai risiko dapat ditanggung oleh perusahaan asuransi, seperti kematian, sakit, cacat, kerugian, kehilangan, dan lainnya. Jenis risiko ini membagi asuransi dalam dua kelompok, yaitu asuransi jiwa dan asuransi non jiwa. Asuransi jiwa adalah asuransi yang memberikan pertanggungjawaban kepada nasabah terhadap kerugian finansial yang disebabkan oleh terjadinya risiko kematian. Sedangkan asuransi non jiwa memberikan pertanggungjawaban terhadap dampak finansial akibat terjadinya risiko kerugian. Ruang lingkup usaha asuransi, yaitu usaha jasa keuangan yang dengan menghimpun dana dari masyarakat melalui pengumpulan premi asuransi, memberikan perlindungan kepada anggota masyarakat pemakai jasa asuransi terhadap timbulnya kerugian karena suatu kemungkinan peristiwa yang tidak pasti atau terhadap hidup atau meninggalnya seseorang (Hisamuddin & Manggala, 2014).

### **b. Asuransi Jiwa**

Asuransi jiwa merupakan salah satu bentuk usaha asuransi yang memberikan jasa dalam penanggulangan risiko yang bertalian erat dengan jiwa maupun meninggalnya seseorang yang dipertanggungjawabkan. Jenis asuransi ini berpijak pada UU No.2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian yang menyebutkan bahwa hanya perusahaan asuransi jiwa yang telah mendapatkan izin usaha dari menteri keuangan yang bisa melaksanakan kegiatan berupa pertanggungjawaban jiwa. Secara definitive-aplikatif, asuransi jiwa dalam hal ini dapat dipahami sebagai jenis asuransi yang menyediakan kerugian finansial atas bencana

yang bisa terjadi pada masing-masing individu, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tujuan asuransi jiwa yaitu:

- a. Asuransi jiwa menjamin hidup anak atau keluarga yang ditinggalkan apabila sewaktu-waktu pemegang polis tiba-tiba meninggal; serta
- b. Asuransi jiwa bisa memenuhi kebutuhan hidup apabila pemegang polis masih hidup sesudah masa kontrak berakhir.

**c. Pendapatan Asuransi**

. Menurut (Hery, 2013) pendapatan adalah harus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan. Pendapatan merupakan hasil imbalan terhadap adanya penyerahan barang atau jasa yang telah di produksi dalam operasi perusahaan. Pada perusahaan Asuransi dikenal dengan istilah pendapatan premi.

(Winarso, 2014) menyatakan bahwa premi asuransi merupakan suatu jumlah nilai uang yang merupakan kewajiban tertanggung karena telah mengadakan pertanggungan kepada perusahaan asuransi yang harus dibayar oleh tertanggung. Macam-macam premi asuransi antara lain :

- 1) *Original of Premium*, yaitu suatu tarif premi asuransi yang sama dan berlaku bagi seluruh maskapai asuransi yang menjadi anggota Dewan Asuransi Indonesia.
- 2) *Special Rate of Premium*, yaitu suatu original of premium yang dikurangi sejumlah persentase tertentu (reduction).

- 3) *Spreading of Premium*, yaitu jumlah uang yang ditagih oleh perusahaan asuransi (maskapai asuransi) yang kemudian diperinci sebagian untuk perusahaan asuransi, sebagian untuk bank (*retour premi*) atau lembaga keuangan lainnya.
- 4) *Total Sum Insured*, yaitu apabila barang yang diasuransikan merupakan barang jaminan yang diserahkan kepada bank atau lembaga keuangan lainnya dalam kaitannya dengan pinjaman serta nilainya jauh lebih besar dari kredit yang diperoleh bank atas barang tersebut seluruhnya dipertanggungkan

**d. Beban Asuransi**

Beban adalah arus keluar aktiva atau penggunaan atau penggunaan lainnya atas aktiva atau terjadinya kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) yang disebabkan oleh pengiriman atau pembuatan barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama operasi sentral perusahaan. Beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi yang menunjukkan upaya-upaya perusahaan untuk menghasilkan pendapatan (Septiono, 2015). Pada perusahaan asuransi dikenal dengan beban klaim.

Klaim adalah hak jaminan yang dijanjikan oleh perusahaan asuransi yang diberikan kepada nasabah untuk menerima sejumlah uang dibawah kebijakan sebuah kontrak asuransi yang telah disepakati (Yadav & Sarvesh, 2015). Undang-undang No. 2 Tahun 1992 menyatakan bahwa klaim adalah suatu tuntutan ganti rugi dari penanggung (perusahaan asuransi) pada tertanggung apabila terjadi sesuatu accident atas barang/objek pertanggungkan. Jenis klaim ada 2 macam, yaitu:

- 1) Klaim total loss yaitu klaim yang jumlahnya sama dengan jumlah pertanggungan.
- 2) Klaim partial loss yaitu klaim yang jumlahnya kecil dari jumlah pertanggungannya.

#### **e. Liabilitas Asuransi**

Menurut (Yohanes & Bartolomeus, 2016) Liabilitas adalah kewajiban perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaian diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi. Liabilitas merupakan utang yang harus dilunasi atau pelayanan yang harus dilakukan pada masa yang akan datang pada pihak lain. Pada prinsipnya, kewajiban di akui pada saat keharusan telah mengikat akibat transaksi yang sebelumnya telah terjadi (Indry, 2016). Liabilitas dalam perusahaan asuransi merupakan total kewajiban yang harus dibayarkan penanggung kepada tertanggung dalam periode waktu tertentu.

### **4. Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan (PSAK) No 36 Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa**

#### **a. Pengakuan Pendapatan**

Standar Akuntansi Keuangan dalam PSAK No. 36 tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa (IAI, 2015), pendapatan terdiri dari :

- 1) Premi Kontrak Asuransi Jangka Pendek

Premi kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Jika periode risiko berbeda secara signifikan dengan periode

kontrak, maka premi diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan.

2) Premi Selain Kontrak Asuransi Jangka Pendek

Premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Kewajiban untuk biaya yang diharapkan timbul sehubungan dengan kontrak tersebut diakui selama periode sekarang dan periode diperbaruinya kontrak.

3) Pendapatan Lain

Komisi reasuransi dan komisi keuntungan reasuransi diakui sebagai pendapatan lain.

**b. Pengakuan Beban**

Standar Akuntansi Keuangan dalam PSAK No. 36 tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa (IAI, 2015), beban klaim terdiri dari :

- 1) Klaim meliputi klaim yang telah disetujui, klaim dalam proses penyelesaian, dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan.
- 2) Jumlah klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, ditentukan berdasarkan estimasi liabilitas klaim tersebut. Perubahan dalam jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.
- 3) Klaim reasuransi diakui sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

### c. Pengakuan Liabilitas

Berdasarkan PSAK No. 36, yang termasuk dalam liabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan
  - a) Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Liabilitas tersebut mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan, dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.
  - b) Liabilitas tersebut diakui sejak timbulnya kewajiban sesuai yang diperjanjikan dalam kontrak asuransi jiwa.
  - c) Premi yang belum merupakan pendapatan atas kontrak asuransi jangka pendek ditentukan dengan dua cara yaitu cara gabungan dan individual.
- 2) Estimasi Liabilitas Klaim Estimasi liabilitas klaim atau kontrak asuransi diukur sebesar jumlah estimasi berdasarkan perhitungan teknis asuransi.
- 3) Tes Kecukupan Liabilitas Liabilitas asuransi yang diakui, baik manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan maupun estimasi liabilitas klaim, dilakukan tes kecukupan liabilitas sesuai dengan persyaratan yang diatur PSAK No. 62 yaitu Kontrak Asuransi Tingkat diskonto yang digunakan dalam tes kecukupan liabilitas tersebut merupakan estimasi terbaik tingkat diskonto yang mencerminkan kondisi terkini dan risiko yang melekat pada liabilitas.

#### d. Pengungkapan

Menurut PSAK No. 36, hal-hal berikut diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan :

- 1) Kebijakan akuntansi mengenai :
  - a) Pengakuan pendapatan premi dan penentuan liabilitas manfaat polis masa depan serta premi yang belum merupakan pendapatan;
  - b) Transaksi reasuransi termasuk sifat, tujuan, dan dampak transaksi reasuransi tersebut terhadap operasi entitas;
  - c) Pengakuan beban klaim dan penentuan liabilitas estimasi klaim tanggungan sendiri;
  - d) Kebijakan akuntansi lain yang penting sebagaimana ditentukan dalam SAK yang relevan.
- 2) Pendapatan premi bruto; pendapatan premi tahun pertama dan premi tahun lanjutan secara terperinci berdasarkan kelompok perorangan dan kumpulan, serta jenis asuransi.
- 3) Klaim dan manfaat: jenis, jumlah, dan penyebab kenaikan klaim dan manfaat signifikan.

#### 5. Penelitian Terdahulu

Beberapa Penelitian yang berhubungan dengan Penelitian ini dilakukan sebelumnya seperti tampak pada tabel berikut ini:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Sumber	Judul	Hasil
1	Permatasari (2018)	Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas	Analisis Penerapan PSAK No 36 Tentang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Jambi belum menerapkan

		Sriwijaya Vol. 3 No. 1	Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa (Studi Kasus PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Jambi)	secara penuh PSAK No. 36, karena dalam hal pengakuan pendapatan lain-lain tidak berasal dari komisi reasuransi dan komisi keuntungan melainkan berasal dari pegadaian polisserta dalam hal pengakuan dan pengukuran liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim tidak dilakukan oleh kantor cabang melainkan dilakukan oleh kantor pusat. Perusahaan tidak membuat catatan atas laporan keuangan (CaLK) sehingga tidak ada mengungkapkan kebijakan akuntansi. Sebaiknya perusahaan mengikuti perkembangan Standar Akuntansi Keuangan dalam menerapkan PSAK No. 36..
2	Horman (2016)	Jurnal EMBA, Vol. 4, No. 1	Analisis Penerapan PSAK No 36 Tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa Pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Manado	Hasil penelitian disimpulkan bahwa PT. Asuransi Jiwasraya Manado belum menerapkan secara penuh PSAK No.36, karena untuk pendapatan lain yang berasal dari komisi reasuransi dan komisi keuntungan serta estimasi liabilitas manfaat polis masa depan tidak dilakukan oleh kantor cabang. Sebaiknya manajemen mengikuti perkembangan standar akuntansi keuangan dengan menerapkan PSAK No.36 revisi 2015
3	Makasenda (2017)	Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan Bogor	Analisis Penerapan PSAK NO. 36 Terhadap Kewajiban Laporan Keuangan Pada Perusahaan Asuransi Jiwa	PT. Asuransi X Bogor Branch Office setiap bulannya melaporkan neraca laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan di kantor cabang tersebut. Laporan keuangan yang dilaporkan terdiri dari Neraca Sementara, Laporan

			(Studi kasus pada PT. Asuransi X Bogor Branch Office	Laba Rugi, Perincian Neraca, dan Perincian Laba Rugi. 2. PSAK No. 36 sebagai dasar penyusunan laporan keuangan perusahaan asuransi jiwa, termasuk PT. Asuransi X Bogor Branch Office. PSAK No. 36 mengatur secara khusus penyusunan neraca dan laporan laba rugi perusahaan asuransi jiwa. Pada neraca akun yang diutamakan di kelompok akun aset adalah investasi, dan kewajiban-kewajiban pada pemegang polis di kelompok akun kewajiban. Sedangkan pada laporan laba rugi pendapatan utamanya diperoleh dari premi, sedangkan beban atau klaimnya diliputi ketidakpastian kerjadiannya
--	--	--	--	---

## B. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.

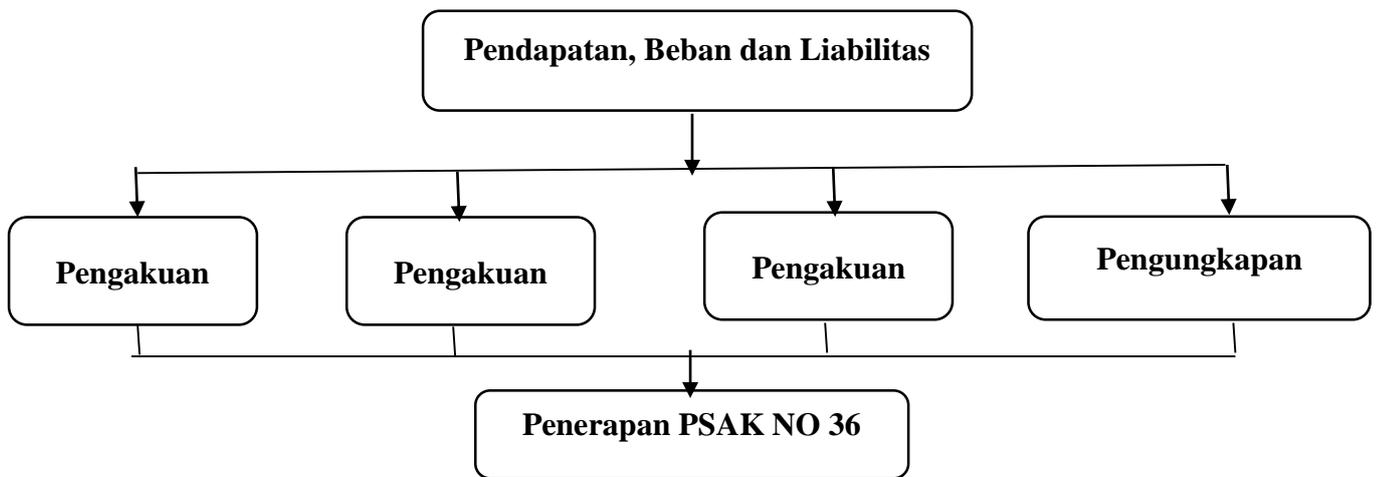
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) bukan merupakan suatu kemutlakan bagi setiap perusahaan dalam membuat laporan keuangan. Namun paling tidak dapat memastikan bahwa penempatan unsur-unsur atau elemen data ekonomi harus ditempatkan pada posisi yang tepat agar semua data ekonomi dapat tersaji dengan baik, sehingga dapat memudahkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam menginterpretasikan dan mengevaluasi suatu laporan keuangan guna mengambil keputusan ekonomi yang baik bagi tiap-tiap pihak. Setiap jenis perusahaan memiliki standarnya sendiri, begitu juga dengan

perusahaan asuransi jiwa diatur dalam Pernyataan Standar akuntansi Keuangan (PSAK) No. 36.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 36 memberikan panduan yang lebih spesifik terkait dengan pengakuan dan pengungkapan pendapatan, beban, dan liabilitas yang timbul dari kontrak asuransi sehingga dapat membantu perusahaan asuransi jiwa untuk dapat mengetahui apa yang dimaksud dengan pendapatan, beban dan liabilitas serta bagaimana perlakuannya agar pendapatan yang disajikan dalam laporan keuangan adalah benar-benar pendapatan yang sebenarnya, sehingga daftar laba/rugi dan neraca tidak menyesatkan bagi pemakainya.

PT. Asuransi Jiwasrayamenata seluruh lini pelayanannya untuk bekerja lebih efisien dan produktif, seraya mengoptimalkan berbagai potensi yang dimiliki. PT. Asuransi Jiwasraya juga telah melakukan investasi yang serius untuk meningkatkan kapasitas kinerja dari sisi teknologi informasi sehingga mampu memberikan dampak yang signifikan pada percepatan, kehandalan dan keakuratan pelayanan. Untuk itu dalam kegiatannya perusahaan harus mampu bersaing agar perusahaan dapat bertahan bahkan bisa tumbuh dan berkembang, perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan standar akuntansi keuangan dalam pelaporan keuangan agar menghasilkan informasi yang berguna bagi para pemakainya.

Berdasarkan uraian sebelumnya maka peneliti dapat menggambarkan kerangka berfikir dalam penelitian Analisis Penerapan PSAK No 36 Pada PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Medan, sebagai berikut :



**Gambar II.1**  
**Kerangka Berfikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian *Deskriptif* yang merupakan suatu metode dimana data dikumpulkan, disusun, diinterpretasikan dan di analisa agar memberikan gambaran mengenai suatu keadaan tertentu sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Menurut (Sugiyono, 2018) Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

#### **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui sejauh manavariabel-variabel berkaitan dengan variabel lain berdasarkan keeratan hubungankorelasinya dan juga untuk mempermudah pemahaman membahas penelitian ini.

1. Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.
2. Beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus kas keluar atau berkurangnya aset atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal.

3. Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya diperkirakan mengakibatkan pengeluaran sumber daya entitas.

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Medan yang beralamat di jl. Palang Merah no.1, Medan, Sumatera Utara

#### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini direncanakan mulai pada bulan Juni 2019 sampai dengan Oktober 2019.

**Tabel III.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																			
		Juni 2019				Juli 2019				Agustus 2019				Sepetember 2019				Oktober 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul				■																
2	Riset awal					■	■	■													
3	Pembuatan proposal							■	■	■											
4	Bimbingan Proposal									■	■	■	■								
5	Seminar Proposal													■							
6	Riset														■						
7	Penyusunan Skripsi															■	■	■			
8	Bimbingan Sekripsi																	■			
9	Sidang Meja Hijau																			■	

### D. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah Data Kualitatif dan Kuantitatif.

- a. Pendekatan kuantitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini data kuantitatifnya berupa data pendapatan, beban, dan liabilitas PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Medan
- b. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi yang bersifat ilmiah. Data yang berupa wawancara tentang penerapan PSAK No 36 pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Medan.

## **2. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah Data primer dan sekunder.

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh dengan cara melakukan penelitian langsung ditempat penelitian, guna mencari informasi sebagai data pendukung untuk penelitian. Data ini berupa hasil wawancara dengan Kabag Adm dan Keuangan di kantor PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Medan.
- b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, baik berupa publikasi maupun data perusahaan sendiri, antara lain data mengenai sejarah ringkas, struktur organisasi, catatan dan sumber-sumber kepustakaan. Data ini berupa data pendapatan, beban dan liabilitas pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Medan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Yaitu dengan melakukan tanya jawab dan diskusi secara langsung dengan bagian Adm Policy, Finance & GA pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Medan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dan keterangan yang lengkap sesuai dengan judul penelitian.

2. Dokumentasi (*Documentation*)

Yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari catatan-catatan yang dimiliki perusahaan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian. Data bersumber dari arsip, dokumen, dan laporan-laporan keuangan pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Medan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Analisis deskriptif merupakan suatu teknik menganalisis data yang akan digunakan, mengumpulkan data yang telah ditentukan, kemudian mengelompokkannya, menginterpretasikan, dan menganalisis perbandingan data dengan teori, sehingga dapat memberikan informasi dan gambar yang jelas kemudian diambil satu kesimpulan dan selanjutnya memberikan saran.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.
2. Melakukan wawancara terkait dengan pendapatan, beban dan liabilitas..
3. Menganalisis data yang diperoleh dan hasil wawancara yang dilakukan.
4. Menarik kesimpulan

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Data yang disajikan berdasarkan hasil wawancara dengan Kabag Adm dan Keuangan pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) cabang Medan, yang juga didukung oleh dokumen-dokumen berupa laporan Laba rugi dan Neraca perusahaan. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang penulis rumuskan telah disajikan penerapan metode pengakuan, serta pengungkapan pendapatan, beban, dan liabilitas pada PT. Asuransi Jiwasraya(persero) cabang Medan. Pendapatan, beban, dan liabilitas merupakan bagian penting dalam menyusun laporan laba rugi dan neraca pada perusahaan PT. Asuransi Jiwasraya (persero).

Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian Kabag Keuangan PT. Asuransi Jiwasraya cabang Medan dan didukung dengan hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti pada perusaha dapat diketahui bahwa PT. Asuransi Jiwasraya cabang Medan selalu melakukan penyajian dalam kegiatan pelaporan keuangan sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum. Penulis akan meneliti mengenai pengakuan serta pengungkapan pendapatan, beban, dan liabilitas yang diterapkan oleh PT. Asuransi Jiwasraya cabang Medan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.36. Dengan dilakukannya pencatatan oleh bagian keuangan PT. Asuransi Jiwasraya (persero) cabang Medan, maka dapat diketahui dengan pasti kenaikan

(penurunan) laba pada perusahaan, serta mengetahui total liabilitas pada perusahaan PT. Asuransi Jiwasraya cabang Medan.

### 1. Pengakuan Pendapatan

PT. Asuransi Jiwasraya (persero) cabang Medan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berorientasi pada usaha Asuransi Jiwa. Pada pelaksanaan kegiatan pencatatan atas semua transaksi ekonomi, PT. Asuransi Jiwasraya (persero) cabang Medan mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 36. PT Asuransi Jiwasraya (Persero) cabang Medan menggunakan metode akrual basis (accrual basis) dalam prinsip pengakuan pendapatannya, dimana dalam prinsip pengakuan pendapatan ini tidak dikaitkan dengan saat kapan uang kas diterima. Perusahaan PT. Asuransi Jiwasraya (persero) cabang Medan mengakui adanya pendapatan pada saat terjadinya transaksi SPAJ (Surat Permintaan Asuransi Jiwa) di akseptasi. Perusahaan kemudian mencatatnya kedalam jurnal, yaitu :

Piutang Premi	Rp. xxx	
		Pendapatan Premi
		Rp. xxx

Setelah SPAJ di akseptasi, tertanggung harus membayar premi pertama kepada penanggung dalam jangka waktu pembayaran 14 hari setelah SPAJ di akseptasi. Setelah tertanggung membayarkan premi pertamanya, maka perusahaan akan melakukan pencatatan pendapatan premi dengan ayat jurnal, yaitu:

Kas/Bank	Rp. xxx	
		Piutang premi
		Rp. xxx

Pendapatan pada PT. Asuransi Jiwasraya (persero) cabang Medan meliputi pendapatan premi dan pendapatan lain. Pengakuan pendapatan premi bruto adalah sebagai berikut:

- a. Premi diakui dan dicatat sebagai pendapatan ketika jatuh tempo
- b. Jumlah premi bruto diakui dan dicatat sebesar nilai nominal yang tercantum pada bukti tagihan sesuai dengan yang tercantum dalam perjanjian polis.
- c. Penerimaan premi secara tunai pada periode berjalan.
- d. Pada akhir periode (tutup buku) tagihan premi diakui dan dicatat apabila;
  - 1) masih dalam masa keleluasan (grace period) pembayaran premi; dan
  - 2) belum ada pemberitahuan baik lisan maupun tertulis, bahwa pemegang polis akan membatalkan polisnya atau tidak akan membayar premi.

Sedangkan pendapatan lain pada PT. Asuransi Jiwasraya (persero) cabang Medan berasal dari pegadaian polis, hal ini terjadi karna PT. Asuransi Jiwasraya cabang Medan tidak melakukan transaksi reasuransi, semua transaksi reasuransi dilakukan oleh PT. Asuransi Jiwasraya (persero) Kantor Pusat.

## **2. Pengakuan Beban**

Beban klaim pada PT. Asuransi Jiwasraya (persero) cabang Medan meliputi klaim kematian, klaim kecelakaan dan cacat, dan klaim jatuh tempo. Tertanggung (klien) melaporkan mengenai peristiwa kematian atau kecelakaan yang dialaminya kepada PT. Asuransi Jiwasraya (persero) cabang Medan. Perusahaan kemudian akan melakukan transaksi asuransi yang tidak sedikit jumlahnya yang mengakibatkan timbulnya beban klaim bila terjadi peristiwa yang menyebabkan pengajuan klaim bagi tertanggung. Pada saat tertanggung mengajukan klaim, saat

itu juga perusahaan mengakui adanya beban klaim dengan mencatat dalam jurnal, yaitu:

Beban Klaim	Rp. xxx
Hutang Klaim	Rp. xxx

Setelah itu perusahaan melakukan survey dan melihat apakah peristiwa tersebut benar terjadi. Pengajuan diproses oleh bagian pertanggung jawaban dan apabila telah disetujui akan terbit nota desisi. Dan selanjutnya perusahaan melakukan pembayaran klaim dari jumlah yang tertera di nota desisi, setelah itu perusahaan melakukan pencatatan pembayaran beban dengan ayat jurnal, yaitu:

Hutang Klaim	Rp. xxx
Kas/Bank	Rp. xxx

Selain beban klaim, dalam laporan laba rugi PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) juga mengakui adanya klaim reasuransi, klaim reasuransi adalah klaim yang timbul dari tanggung jawab perusahaan asuransi yaitu reasuransi. Reasuransi adalah pengasuransian kembali polis asuransi tertanggung yang dilakukan oleh penanggung guna memperkecil beban yang akan ditanggung oleh penanggung apabila terjadi resiko pada tertanggung. Akan tetapi perusahaan PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) cabang Medan tidak melakukan perhitungan terhadap jumlah Klaim reasuransi. Hal ini disebabkan karena segala transaksi mengenai reasuransi hanya dilakukan oleh PT. Asuransi Jiwasraya (persero) kantor pusat.

### 3. Pengakuan Liabilitas

Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya diperkirakan mengakibatkan pengeluaran sumber daya entitas. Liabilitas pada perusahaan PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) cabang Medan

terdiri dari liabilitas kepada pemegang polis dan liabilitas lainnya. Pada liabilitas kepada pemegang polis terdapat liabilitas manfaat polis masa depan atau dalam istilah teknis asuransi disebut Cadangan klaim. Cadangan klaim adalah dana yang dipersiapkan untuk penyelesaian pembayaran klaim-klaim yang belum terselesaikan. PT. Asuransi Jiwasraya (persero) cabang Medan tidak mencatat liabilitas manfaat polis masa depan dalam laporan keuangan mereka namun setiap liabilitas polis masa depan yang terjadi dilaporkan pada PT. Asuransi Jiwasraya (persero) kantor pusat untuk kemudian dihitung dan diestimasi. Hasil perhitungan dan estimasi yang dilakukan oleh kantor pusat dikirimkan kembali ke kantor cabang namun hanya berupa informasi sehingga tidak dilaporkan dalam laporan keuangan tahunan PT. Asuransi Jiwasraya (persero) cabang Medan namun akan dilaporkan secara keseluruhan oleh PT. Asuransi Jiwasraya (persero) Pusat dalam laporan keuangan tahunan mereka.

Estimasi liabilitas klaim yang meliputi asuransi jangkawarsa, asuransi dwiguna, asuransi seumur hidup dan asuransi anuitas adalah klaim yang belum diputuskan baik jumlah dan atau haknya, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Penilaian estimasi liabilitas klaim asuransi jangkawarsa, asuransi kesehatan dan asuransi kecelakaan diri atas kontrak jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah taksiran berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

#### **4. Pengungkapan, Pelaporan dan Pengukuran Pendapatan, Beban dan Liabilitas**

PT. Asuransi Jiwasraya (persero) Cabang Medan tidak mengungkapkan hal-hal mengenai kontrak asuransi jiwa dalam Catatan Atas Laporan keuangan (CALK), karena PT. Asuransi Jiwasraya cabang Medan tidak membuat Catatan

Atas Laporan Keuangan (CALK) melainkan dilakukan oleh kantor pusat, akibatnya tidak ada kebijakan akuntansi dalam pelaporan perusahaan. Akan tetapi PT. Asuransi Jiwasraya cabang Medan mengungkapkan hal-hal mengenai kontrak asuransi jiwa didalam Laporan tahunan mereka yang menunjukkan mengenai posisi keuangan perusahaan baik itu diungkapkan dalam neraca maupun laporan laba rugi.

PT. Asuransi Jiwasraya (persero) Cabang Medan mengungkapkan pendapatan premi dalam laporan laba rugi tahunan. Pendapatan premi adalah penambahan kas dari sejumlah uang yang harus dibayarkan tertanggung kepada penanggung sesuai dengan waktu dan nominal pembayaran premi yang telah ditetapkan dalam polis asuransinya. PT. Asuransi Jiwasraya cabang Medan mengungkapkan beban klaim dalam laporan laba rugi perusahaan. Beban klaim adalah pengurangan kas yang diakibatkan oleh pengajuan klaim yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung karena tertanggung mengalami kerugian. Pendapatan premi bruto diungkapkan perusahaan dalam laporan laba rugi tahun berjalan dan diungkapkan secara berkelompok berdasarkan kumpulan perorangan maupun jenis asuransi

Pengungkapan mengenai klaim dan manfaat diungkapkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan perusahaan. perusahaan yang menyatakan bahwa penyajian klaim disajikan sebagai beban dan dikurangi dengan klaim reasuransi serta ditambah atau dikurangi kenaikan atau penurunan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim.

## **B. Pembahasan**

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil

penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut.

### **1. Pengakuan Pendapatan**

Pendapatan yang ada pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) cabang Medan terdiri dari pendapatan premi dan pendapatan lain, pendapatan lain pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) cabang Medan berasal dari pegadaian polis. Berdasarkan PSAK No. 36 pendapatan dalam perusahaan asuransi terdiri atas pendapatan dari premi kontrak asuransi jangka pendek, premi selain kontrak asuransi jangka pendek dan pendapatan lain. Pendapatan lain berasal dari komisi reasuransi dan komisi keuntungan. Sedangkan pendapatan lain pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) cabang Medan berasal dari pegadaian polis, ini terjadi karena Perusahaan PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) cabang Medan tidak melakukan transaksi reasuransi, semua itu dilakukan oleh PT. Asuransi Jiwasraya(persero) Kantor Pusat. Oleh karena itu, dalam hal pengakuan pendapatan PT. Asuransi Jiwasraya (persero) cabang Medan belum sesuai dengan PSAK No. 36.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Horman, 2016) menyimpulkan PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) cabang Manado belum menerapkan secara penuh pernyataan Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 36 , karena pendapatan lain pada perusahaan PT. Asuransi Jiwasraya cabang Medan tidak berasal dari komisi reasuransi dan keuntungan komisi reasuransi, melainkan dari pegadaian polis asuransi yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung.

## **2. Pengakuan Beban**

Beban yang ada pada PT. Asuransi Jiwasraya cabang Medan terdiri dari beban klaim dan beban usaha. Dalam beban klaim terdapat klaim bruto dan klaim reasuransi, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 36, mengakui beban dalam perusahaan asuransi terdiri dari beban klaim dan beban akuisisi. Pada Beban klaim terdapat klaim yang telah disetujui, klaim dalam proses penyelesaian, klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dan klaim reasuransi. Akan tetapi perusahaan PT. Asuransi Jiwasraya (persero) cabang Medan tidak melakukan perhitungan klaim reasuransi, hal ini terjadi karena PT. Asuransi Jiwasraya cabang Medan hanya bertugas melaporkan kepada PT. Asuransi Jiwasraya (persero) kantor pusat, sedangkan segala bentuk tanggung jawab transaksi reasuransi hanya dilakukan oleh kantor pusat. Berdasarkan hal tersebut maka pengakuan beban pada PT. Asuransi Jiwasraya cabang Medan belum sesuai dengan PSAK No. 36.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Horman, 2016). Horman menyimpulkan bahwa perusahaan PT. Asuransi Jiwasraya cabang Manado tidak melakukan transaksi reasuransi, sehingga transaksi sifat, tujuan, dan dampak transaksi reasuransi tidak diungkapkan oleh perusahaan.

## **3. Pengakuan Liabilitas**

Laporan neraca perusahaan menunjukkan liabilitas yang terdapat dalam PT. Asuransi Jiwasraya (persero) cabang Medan yaitu kewajiban kepada pemegang polis dan kewajiban lainnya. Liabilitas ini merupakan liabilitas asuradur kepada pemegang polis yang meliputi liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, utang klaim dan premi yang bukan merupakan pendapatan. Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah dana yang

harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dan klaim dimasa yang akan datang kepada pihak bertanggung sebagaimana dinyatakan dalam polis. Liabilitas ini meliputi asuransi Dwi Guna, seumur hidup dan annuitas disajikan dalam neraca berdasarkan perhitungan aktuaris. Liabilitas manfaat polis masa depan dalam istilah teknis asuransi disebut Cadangan Premi. Dalam PSAK No. 36 Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaris. Sedangkan dalam laporan keuangan PT. Asuransi Jiwasraya (persero) Cabang Medan tidak mencatat liabilitas polis masa depan namun setiap liabilitas polis masa depan yang terjadi dilaporkan pada PT. Asuransi Jiwasraya (persero) pusat untuk kemudian dihitung dan diestimasi. Hasil perhitungan dan estimasi yang dilakukan oleh kantor pusat dikirimkan kembali ke kantor cabang namun hanya berupa informasi sehingga tidak dilaporkan dalam laporan keuangan tahunan PT. Asuransi Jiwasraya (persero) cabang Medan namun akan dilaporkan secara keseluruhan oleh PT. Asuransi Jiwasraya (persero) kantor Pusat dalam laporan keuangan tahunan mereka. Sehingga dalam pengakuan liabilitas belum sesuai dengan PSAK No. 36

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Permatasari, 2018) menyimpulkan bahwa pengakuan liabilitas pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) cabang Jambi belum sesuai dengan PSAK No. 36. Karena perusahaan tidak melakukan pencatatan dan perhitungan terhadap liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim dalam laporan keuangan mereka.

#### **4. Pengungkapan Pelaporan dan Pengukuran Pendapatan, Beban dan Liabilitas**

Pengungkapan mengenai kontrak asuransi jiwa menurut PSAK No 36 diungkapkan dalam laporan keuangan melalui Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) termasuk mengenai kebijakan akuntansi pengakuan pendapatan premi dan penentuan liabilitas manfaat polis masa depan serta premi yang belum merupakan pendapatan, transaksi reasuransi termasuk sifat, tujuan dan dampak transaksi reasuransi tersebut terhadap operasi entitas, pengakuan beban klaim dan penentuan estimasi klaim tanggungan sendiri, kebijakan akuntansi lain yang penting sebagaimana ditentukan dalam SAK yang relevan. Hal lain yang diungkapkan terdiri dari pendapatan premi bruto, serta klaim dan manfaat.

Akan tetapi PT. Asuransi Jiwasraya (persero) Cabang Medan mengungkapkan hal-hal mengenai kontrak asuransi jiwa dalam laporan tahunan yang menunjukkan mengenai posisi keuangan perusahaan baik itu diungkapkan dalam neraca maupun laporan laba rugi. Sedangkan mengenai kebijakan akuntansi PT. Asuransi Jiwasraya cabang Medan tidak membuat Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK), akibatnya tidak ada kebijakan akuntansi dalam pelaporan yang dilakukan PT. Asuransi Jiwasraya (persero) Cabang Medan. PT. Asuransi Jiwasraya cabang Medan mengungkapkan pendapatan premi dalam laporan laba rugi, namun tidak mengungkapkan kebijakannya secara jelas. Kebijakan penentuan liabilitas manfaat polis masa depan tidak diungkapkan kebijakan akutansinya karena PT. Asuransi Jiwasraya cabang Medan tidak membuat Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Transaksi reasuransi termasuk sifat, tujuan dan dampak transaksi reasuransi terhadap operasi entitas tidak diungkapkan PT.

Asuransi Jiwasraya (persero) Cabang Medan namun transaksi ini diungkapkan oleh PT. Asuransi Jiwasraya (persero) Pusat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Permatasari, 2018) menyimpulkan bahwa pengungkapan pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) cabang Jambi belum sesuai dengan PSAK no. 36. Karena perusahaan PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) cabang Jambi tidak membuat Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK), sehingga tidak ada kebijakan akuntansi pada pelaporan keuangan yang mereka terbitkan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pengelelolaan data yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa PT. Asuransi Jiwasraya (persero) cabang Medan belum menerapkan secara penuh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 36 yang mengatur tentang Kontrak Asuransi Jiwa, sehingga dapat dikatakan bahwa pengakuan serta pengungkapan pendapatan, beban, dan liabilitas pada PT. Asuransi Jiwasraya cabang Medan belum sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 36. Proses pencatatan pendapatan dan beban pada PT. Asuransi Jiwasraya (persero) cabang Medan dicatat berdasarkan metode akrual basis (accrual basis) yang telah sesuai dengan PSAK no. 36. Akan tetapi dalam hal pengakuan pendapatan premi dan beban klaim pada PT. Asuransi Jiwasraya (persero) cabang Medan belum sesuai dengan PSAK No. 36 karena untuk pendapatan lain tidak berasal dari komisi reasuransi dan komisi keuntungan melainkan berasal dari pegadaian polis. Sedangkan dalam beban klaim PT. Asuransi Jiwasraya (persero) cabang Medan tidak melakukan perhitungan terhadap klaim reasuransi, hal ini terjadi karena PT. Asuransi Jiwasraya (persero) cabang Medan tidak melakukan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan reasuransi, semua itu dilakukan oleh PT. Asuransi Jiwasraya (persero) Kantor Pusat.

Dalam hal pengakuan liabilitas pada PT. Asuransi Jiwasraya (persero) cabang Medan belum menerapkan secara penuh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 36 yang mengatur tentang Kontrak Asuransi Jiwa, karena PT. Asuransi Jiwasraya (persero) cabang Medan tidak melakukan perhitungan

terhadap liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim di dalam laporan keuangan mereka. Dalam hal pengungkapan pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) cabang Medan belum sesuai dengan PSAK No. 36. Karena perusahaan tidak membuat catatan atas laporan keuangan (CALK) akan tetapi dilakukan oleh kantor pusat, akibatnya tidak ada kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam pelaporan yang dilakukan oleh perusahaan. Dan perusahaan tidak memiliki kebijakan akuntansi lain yang penting sehingga tidak ada pengungkapan mengenai kebijakan akuntansi lain.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka saran yang diberikan adalah:

1. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 36 merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan Asuransi Jiwa, maka sebaiknya perusahaan menerapkan PSAK No. 36 sebagai pedoman dalam praktik akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan.
2. Perusahaan dapat mempertahankan bahkan meningkatkan praktik akuntansi yang diterapkan karena telah sesuai dengan PSAK No. 36 sehingga informasi akuntansi yang dihasilkan oleh perusahaan lebih berkualitas dan memiliki daya banding tinggi dibandingkan dengan perusahaan lain.
3. Perusahaan harus lebih memperhatikan dalam melakukan pencatatan pendapatan dan beban. Karena pengakuan pendapatan dan beban akan berakibat pada laporan laba rugi, dan laporan laba rugi merupakan acuan dalam pengambilan keputusan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardila, I., & Sipayung, Y. (2018). Analisis Pengakuan Beban Kerugian Asuransi Menurut PASK No 28 pada PT. Asuransi Ramayana Tbk cabang Medan. *Seminar Nasinal Royal*, 469–474.
- Belkaoui, & Riahi, A. (2011). *Accounting Theory*. Jakarta: Salemba Empat.
- D, T. D., Ilat, V., & Wokas, H. (2016). Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan Premi dan Beban Klaim Pada AJB Bumi Puter 1912 Cabang Bitung. *Jurnal EMBA*, 3(1), 1359–1368.
- Hisamuddin, N., & Manggala, D, W. (2014). Implementasi Akuntansi Akad Wakalah Bil Ujarah Perusahaan Asuransi Syariah Berdasarkan PSAK 108. *Jurnal Stain Kudus Universitas Jember*, 895–909.
- Horman, I. (2017). Analisis Penerapan PSAK No 36 Tentang Asuransi Jiwa Pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Manado. *Jurnal EMBA*, 4(1), 98–106.
- IAI. (2015). *Standart Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jufrizen, J. (2014). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ekonomikawanwan*, 1(1), 131–138.
- Kieso, D., Weygandt, E. J. J., & Warfield. (2010). *Intermediate Accounting*. Jakarta: Salemba Empat.
- Makasenda. (2017). *Analisis Penerapan PASK No 36 Terhadap KEwajaran Laporan Keuangan Pada Perusahaan Asuransi Jiwa (Studi Kasus Pada PT. Asuransi X Bogor Branch Office)*.
- Mandira, I. (2014). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan allianza Life Indonesia Dengan PT. Prudential Life Assurance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*2, 8(2), 1–13.
- Permatasari. (2018). Analisis Penerapan PSAK No 36 Tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa (Studi Kasus Pada PT. Jiwasraya Cabang Jambi). *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya*, 3(1), 14–25.
- Reeve, J., Warren, M. S. C., Duchas, E. J., & Wahyuni, D. C. (2012). *Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ritonga, P. (2017). Analisis Akuntansi Zakat Berdasarkan PSAK No 109 Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sumatera Utara. *Jurnal Kitabah*, 1(1), 1–19.
- Santoso, I. (2010). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Saragih, F., & Surikayanti. (2015). Analisis Penerpan Akuntansi dan Kesusainya Dengan Sak Etap Pada UKM Medan Perjuangan. *Seminar Nasional Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 452–461.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Y, S., & Nugroho, B. F. (2016). Analisis Pendapatan Terhadap Aset dan Liabilitas Rumah Sakit Wisma Rini Pringsewu Pasca Pelaksanaan Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial BPJS. *Jurnal GEMA*, 8(2), 31–44.

UMSU



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

---

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 2044 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2019**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan *Persetujuan* permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Akuntansi**  
 Pada Tanggal : **24 Mei 2019**  
 Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Tengku Sylvia Tiara**  
 N P M : **1505170654**  
 Semester : **VIII (Delapan)**  
 Program Studi : **Akuntansi**  
 Judul Proposal / Skripsi : **Analisis Penerapan PSAK No. 36 Pada PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Medan**

Dosen Pembimbing : **Novi Fadhila., SE., MM**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **02 Agustus 2020**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
 Pada Tanggal : **01 Dzulhijjah 1440 H**  
 02 Agustus 2019 M



anuri, SE, MM, M.Si

Tembusan :



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1034/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/20/5/2019

Nama Mahasiswa : tengku sylvia tiara  
NPM : 1505170654  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : manajemen  
Tanggal Pengajuan Judul : 20/5/2019

Nama Dosen pembimbing\*)

Novi Fadillah, SE, MM 24/5.2019

Judul Disetujui\*\*)

Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan  
Masyarakat menggunakan jasa Asuransi  
PT. Asuransi giasraya cabang Medan Selatan

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

*(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)*

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 09 July 2019

Dosen Pembimbing

*(Novi Fadillah, SE, MM)*

Keterangan:

\*) Titik oleh Pimpinan Program Studi

\*\*) Disetujui oleh Dosen Pembimbing

Sebelum diisikan pada Prodi dan Disusun pendamping, disertai dan dilengkapi formulir no-2 ini pada form online "Ligand Pengajuan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1723 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2019  
 Lampiran : -  
 Perihal : IZIN RISET

Medan, 07 Dzulqaidah 1440 H  
 10 Juli 2019 M

Kepada  
 Yth. Bapak / Ibu Pimpinan  
**PT. Asuransi Jiwasraya**  
 Jln. Palang Merah No. 01  
 Medan

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Tengku Sylvia Tiara  
 NPM : 1505170654  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Program Studi : Akuntansi

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikaum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Dekan



H. Aguri, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1SU Medan

**BUMN**  
Hadir untuk negeri



Medan, 19 Juli 2019

Nomor : 114.SM.SD.FA.07.2019  
Perihal : Izin Riset  
Lampiran : -

Kepada Yth :  
DEKAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Jl. Kapt Mochtar Basri No 03  
Medan

Dengan hormat,

Sehubungan surat Saudara Nomor 1723/II.3-AU/UMSU-05/F/2019 Tanggal 10 Juli 2019, perihal Permohonan Riset, dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami menyetujui pelaksanaannya, yaitu :

No.	N A M A	N P M	Program Studi
1.	Tengku Sylvia Tiara	1505170654	Akuntansi

Untuk pelaksanaannya diharapkan Mahasiswa/i yang akan melaksanakan Riset tersebut datang ke Kantor kami setiap hari kerja mulai tanggal 22 Juli 2019 s/d 26 Juli 2019 pukul 08.00 s/d 17.00 WIB di Jalan Palang Merah No. 1 Medan.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

PT ASURANSI JIWARAYA (PERSERO)  
KANTOR WILAYAH MEDAN,

**IHSAN, SE.PIA.AAAIJ**  
KABAG ADM & KEUANGAN

Tembusan : - A r s i p.

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) | Kantor Wilayah Medan | Jl. Palang Merah No 1 Medan - 20110  
T: +6261 4147841 | F: +6261 4519459 | email: pwk\_fa@jiwasraya.co.id

CALL 1 500 151

www.jiwasraya.co.id



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Jum'at, 23 Agustus 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : TENGKU SYLVIA TIARA  
N.P.M. : 1505170654  
Tempat / Tgl.Lahir : JAKARTA, 31 OKTOBER 1997  
Alamat Rumah : JL.ALFALAH 3 UJUNG  
Judul Proposal : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MASYARAKAT MENGGUNAKAN JASA ASURANSI PT.ASURANSI JIWASRAYA CABANG MEDAN SELATAN

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	kaitkan dgn akuntansi & idg csk
Bab I	- seaneke
Bab II	- seaneke
Bab III	- seaneke
Lainnya	Islemahke penulisan
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor 1/9.2019
	Seminar Ulang pendng 1/11 30/8.2019 ✓ Medan, 23 Agustus 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

NOVI FADHILLAH, SE, MM

Pembanding

DR.IRFAN, SE, MM



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 23 Agustus 2019 menerangkan bahwa:

Nama : TENGKU SYLVIA TIARA  
N .P.M. : 1505170654  
Tempat / Tgl.Lahir : JAKARTA,31 OKTOBER 1997  
Alamat Rumah : JL.ALFALAH 3 UJUNG

JudulProposal : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN  
MASYARAKAT MENGGUNAKAN JASA ASURANSI PT.ASURANSI  
JIWASRAYA CABANG MEDAN SELATAN

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan  
pembimbing : *NOVI Fadhillah, SE,MM 2/9.2019*

Medan, 23 Agustus 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH,SE,M.Si

Pembimbing

NOVI FADHILLAH,SE,MM

Sekretaris

ZULIA HANUM,SE,M.Si

Pembanding

DR.IRFAN,SE,MM

Diketahui / Disetujui  
An. Dekan  
Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Lengkap : TENGKU SYLVIA TIARA  
N.P.M : 1505170654  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Penelitian : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KEPUTUSAN MASYARAKAT MENGGUNAKAN JASA  
ASURANSI PT. ASURANSI JIWASRAYA CABANG  
MEDAN SELATAN

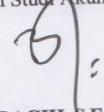
Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
24/06.2019	- Sempurnakan judul - Tembak febmewa	f	
10/07.2019	- Perbaiki perukisan - Perbaiki latar belakang - Perbaiki ada batas masalah - Perbaiki kerangka berpikir.	f	
16/07.2019	- Sempurnakan latar belakang - tambas data.	f	
01/08.2019	- tambas latar belakang - Sempurnakan bab III - Perbaiki daftar pustaka.	f	
07/08.2019	- Sempurnakan latar belakang	f	
09/08.2019	- Selesai bimbingan Ace di seminarikan.	f	

Pembimbing Proposal

  
(NOVI FADHILA, S.E., M.M)

Medan, Juli 2019

Diketahui/Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

  
(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si)

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****DATA PRIBADI**

Nama : Tengku Sylvia Tiara  
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 31 Oktober 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak ke- : 1 (satu) dari 4 (empat) bersaudara  
Alamat : Jl. Rantau No.10, Benua Raja, Kuala Simpang,  
Aceh tamiang

**DATA ORANG TUA**

Nama Bapak : Ir. T. Irwansyah  
Nama Ibu : Sulasmi  
Alamat : Jl. Rantau No.10, Benua Raja, Kuala Simpang,  
Aceh tamiang

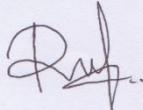
**RIWAYAT PENDIDIKAN**

2003 - 2009 : SD Muhammadiyah Bojong Gede, Bogor  
2009 - 2012 : SMPN 1 Kuala Simpang Aceh Tamiang  
2012 - 2015 : SMAN 1 Kejuruan Muda Aceh Tamiang  
2015 - 2019 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 30 September 2019

Penulis,



**TENGGU SYLVIA TIARA**  
NPM. 1505170654

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT**

Jalan Kapten Nuriar Kari No. 1 Medan 20138 Telp. (061) 4823301, Fax. (061) 8625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [akb@umsu.ac.id](mailto:akb@umsu.ac.id)

Medan, 18 September 2019 M  
18 September 2019 M

Nama : Saya yang bertanda tangan di bawah ini:  
 Nama : Tengku Sylvia Tiara  
 NPM : 1505170654  
 Program : Strata-1  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
 Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau merupakan karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 30 September 2019

Saya yang menyatakan,

  
 Tengku Sylvia Tiara

  
 6000 ENAM RIBU RUPIAH

1. Wakil Rektor - II UMSU Medan  
 2. Peringgal



**UMSU**

(Cerdas) Terpercaya

Agar surat ini agar disebutkan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 3656 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019 Medan, 18 Muharram 1441 H  
 Lamp. : - 18 September 2019 M  
 Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Kepada  
 Yth, Bapak / Ibu Pimpinan  
**PT. Asuransi Jiwasraya**  
 Jln. Palang Merah No. 01  
 Medan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Tengku Sylvia Tiara  
 N P M : 1505170654  
 Semester : IX (Sembilan)  
 Program Studi : Akuntansi  
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan PSAK No. 36 Pada PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Dekan ✓

Muri, SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Pertinggal.

### DAFTAR WAWANCARA

NAMA RESPONDEN : Didik Prastyo  
 JABATAN : Adm Policy, Finance & GA  
 NIK : 11201039

1. Bagaimana pengakuan pendapatan yang diterapkan oleh PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) cabang Medan ?

Jawab:

Metode yang digunakan dalam pengakuan pendapatan adalah akrual basis, dimana pengakuan pendapatan ini tidak dikaitkan dengan kapan saat uang kas diterima. Artinya pendapatan diakui ketika terjadinya transaksi walaupun kas belum diterima oleh perusahaan. Pendapatan pada perusahaan ini berasal dari pendapatan premi dan pegadaian polis yang diakui sebagai pendapatan lain perusahaan.

Pengakuan pendapatan premi bruto:

- a. Premi diakui dan dicatat sebagai pendapatan ketika jatuh tempo
- b. Jumlah premi bruto diakui sebesar nilai nominal yang tercantum pada bukti tagihan sesuai dengan yang tercantum pada perjanjian polis
- c. Penerimaan premi secara tunai pada periode berjalan
- d. Pada akhir periode tagihan premi diakui dan dicatat apabila:
  - 1) Masih dalam masa keleluasaan
  - 2) Belum ada pemberitahuan baik lisan maupun tertulis bahwa pemegang polis akan membatalkan polisnya atau tidak akan membayar premi

2. Bagaimana pengakuan beban yang diterapkan oleh PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) cabang Medan ?

Jawab:

Metode yang digunakan dalam pengakuan beban adalah akrual basis, dimana pengakuan beban ini tidak dikaitkan dengan kapan uang kas dikeluarkan. Artinya beban diakui ketika terjadinya transaksi walaupun kas belum dikeluarkan oleh perusahaan.

Beban pada perusahaan ini berasal dari beban klaim dan beban usaha.

Beban klaim diakui ketika tertanggung melaporkan mengenai peristiwa kematian atau kecelakaan yang dialaminya, selanjutnya perusahaan akan melakukan survey dan melihat apakah peristiwa tersebut benar-benar terjadi. Setelah itu bagian pertanggungan memproses pengajuan klaim dan apabila telah disetujui akan terbit nota desisi dengan nominal yang tertera di dalamnya yang akan digunakan perusahaan untuk pembayaran klaim.

Yang termasuk dalam beban klaim yaitu klaim kematian, klaim kecelakaan dan cacat, klaim jatuh tempo, klaim dalam proses penyelesaian, dan klaim reasuransi.

3. Bagaimana pengakuan liabilitas yang diterapkan oleh PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) cabang Medan ?

Jawab:

Karena pendapatan dan beban menggunakan metode akrual basis maka asset, liabilitas, dan ekuitasnya mudah diukur. Liabilitas adalah kewajiban kini perusahaan yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan pengeluaran sumber daya perusahaan. Liabilitas yang diakui perusahaan terdiri dari liabilitas kepada pemegang polis dan liabilitas lainnya. Kantor cabang hanya menghitung liabilitas lainnya dalam Neraca tahunan, sedangkan liabilitas kepada pemegang polis yang terdiri dari liabilitas manfaat polis masa depan (cadangan klaim), estimasi liabilitas klaim hanya dilaporkan kepada kantor pusat untuk dihitung dan di estimasi, kemudian hasilnya akan dikirimkan kembali ke kantor cabang namun hanya dalam bentuk informasi.

4. Bagaimana pengungkapan pendapatan, beban, dan liabilitas yang diterapkan oleh PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) cabang Medan ?

Jawab:

Tidak ada kebijakan akuntansi dalam pengungkapan tentang pendapatan, beban, dan liabilitas dalam laporan keuangan di kantor cabang. Karena kantor cabang tidak membuat Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

5. Apa yang dimaksud dengan reasuransi?

Jawab:

Tanggung jawab perusahaan asuransi terbagi atas asuransi dan reasuransi. reasuransi adalah perlindungan yang dilakukan perusahaan terhadap resiko asuransi dengan memanfaatkan jasa perusahaan asuransi lain. Tetapi Kantor Cabang tidak melakukan transaksi Reasuransi melainkan hanya di Kantor Pusat.

6. Apa yang dimaksud dengan pegadaian polis?

Jawab:

Setiap polis asuransi memiliki nilai tunai, nilai gadainya adalah 80% dari nilai tunainya akan tetapi tidak semua polis dapat digadai. Contoh polis yang dapat digadai ,yaitu; JS Prestasi, dan JS DMPP.

Responden

PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

CBSC Medan



Didik Prastyo

**BUMN**  
Hadir untuk negeri



Medan, 26 September 2019

Nomor : 115.SM.SD.FA.09.2019  
Perihal : Permintaan No Rekening  
Lampiran : -

Kepada Yth :

SDRI TENGGU SYLVIA TIARA

Di Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara No 1723/II.3-AU/UMSU-05/F/2019. Maka bersama ini kami sampaikan sebagai berikut :

Data Pendapatan, Beban dan Liabilitas

Tahun	Pendapatan	Beban	Liabilitas
2014	35.865.795.923	2.720.353.440	3.219.025.083
2015	29.320.512.122	1.387.790.141	11.537.186.309
2016	17.992.476.619	1.870.938.147	8.375.018.815
2017	32.283.492.732	1.736.033.421	3.928.107.504
2018	30.422.103.329	2.068.538.132	3.894.676.570

Demikian kami sampaikan, atas dapat dipergunakan sebagaimanamestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PT ASURANSI JIWASRAYA (PERSERO)  
CORPORATE BUSINESS SERVICE CENTRE MEDAN,



**DIDIK PRASTYO**  
ADM POLICY, FINANCE DAN GA

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) | CBSC Medan | Jl. Palang Merah No 1 Medan - 20110  
T: +6261 4147841 | F: +6261 4519459 | email: pwk\_fa@jiwasraya.co.id

CALL 1 500 151

www.jiwasraya.co.id